

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia yang memiliki berbagai macam bentuk, corak dan ciri khas hasil karya kebudayaan yang berbeda dengan bangsa lain. Salah satu dari hasil karya budaya Indonesia adalah seni musik tradisional yang merupakan peninggalan leluhur nenek moyang bangsa Indonesia yang tersebar diseluruh penjuru nusantara.

Gorontalo adalah daerah yang memiliki budaya dan adat-istiadat yang sangat beragam. Keragaman budaya dan adat-istiadat itu, diperkuat oleh santun dan keramahan masyarakatnya. Disamping itu, kreatifitas merupakan kekuatan untuk mewujudkan kerja keras mereka. Kebudayaan merupakan pondasi yang memperkuat keutuhan daerah ini. Karena, didaerah ini terdapat berbagai macam suku, ras, adat-istiadat yang berjalan secara bersamaan dan saling hidup berdampingan satu sama lain.

Di daerah ini, terdapat kekayaan seni budaya tradisional yang merupakan warisan peninggalan leluhur masyarakat Gorontalo. Kekayaan seni budaya tradisional ini, hanya sebagian yang dikenal oleh masyarakat. Padahal, kekayaan seni budaya seperti senjata tradisional, seni musik, pakaian adat dan lain sebagainya sangat berpotensi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Misalnya alat musik tradisional Gorontalo, hanya sebagian saja yang dikenal. Apalagi wujud fisik dan referensi visualnya tidak terdokumentasi dengan baik. Untuk itu, sebagai generasi muda harus menjadikan permasalahan ini menjadi tugas besar kita agar dapat memperkenalkan dan mengkreasikan alat musik tradisional Gorontalo ke

masyarakat luar. Dengan melihat semua ini, tergugahlah penulis untuk memvisualisasikan alat musik tradisional Gorontalo menjadi karya seni kriya. Ketertarikan penulis timbul setelah menelusuri beberapa tempat di Gorontalo, seperti sanggar budaya yang merupakan tempat pelestarian seni budaya yang ada di wilayah Gorontalo. Ternyata sebagian besar tidak memiliki benda maupun duplikat dari alat musik tradisional Gorontalo. Apalagi data-data tertulis hampir tidak ditemukan.

Dalam buku "*Mengenal Alat Musik Tradisional Daerah Gorontalo*", (Suwardi Bay dan Farha Daulima, 2006). Terdapat dua puluh satu jenis alat musik tradisional daerah Gorontalo diantaranya terbagi dalam lima macam, yakni Alat musik yang dipetik diantaranya *Alababu, Nggowa-Nggowa, Gambusi, Kacapi* dan *Tiba-Tibahu*. Alat musik yang digesek/digetarkan diantaranya *Ele'e, Olunggu, Olinggi, Peleku dan Tolimelo*. Alat musik yang ditiup diantaranya *Diyo-Diyo* dan *Tulali*. Alat musik yang diketuk yakni *Elonggi, Dulanga, Patihunggu, Polopalo, Anthu-Anthunga dan Tabobo*. Dan yang ditepuk (dengan tangan dan alat pemukul) diantaranya adalah *Towohu (Bulukuku), Rabana* dan *Maruasi*.

Dari semua alat musik tradisional di atas, hanya beberapa alat tradisional yang di kenal oleh masyarakat Gorontalo terutama generasi muda. Dan ini akan berdampak besar pada kelestarian benda-benda bersejarah yang ada di Gorontalo. Dalam menyikapi semua permasalahan ini, perlu adanya perhatian yang serius dari kita semua, baik Pemerintah maupun masyarakat Gorontalo itu sendiri. Bentuk-bentuk alat musik tradisional ini sangat beragam dan sangat berpotensi untuk dikembangkan, baik dari segi fungsinya maupun dari segi bentuknya.

Dengan mengkreasi bentuk-bentuknya memungkinkan benda-benda tersebut memiliki nilai keindahan dan nilai jual yang cukup tinggi. Dengan tujuan, kita dapat menjaga dan melestarikan serta memperkenalkan alat musik tradisional Gorontalo ke masyarakat luas melalui tangan-tangan ahli para seniman kriya. Meskipun ini sudah dilakukan melalui penelitian oleh beberapa orang dosen kriya, namun hanya sebagian saja alat musik tradisional yang di tampilkan. Untuk itu, penulis mewujudkannya melalui tugas akhir studi ini, dengan judul “*Eksplorasi Bentuk-Bentuk Alat Musik Tradisional Gorontalo Menjadi Karya Seni Kriya*”. Dengan harapan, semoga dalam laporan tugas akhir ini dapat memotivasi kita dalam melestarikan seni budaya Gorontalo melalui berolah seni kriya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengeksplorasi atau mengkreasi bentuk-bentuk alat musik tradisional Gorontalo menjadi karya seni kriya.
- b. Bagaimana caranya memperkenalkan alat musik tradisional Gorontalo menjadi karya seni kriya kepada masyarakat luar.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penciptaan karya seni adalah :

- a. Untuk mengeksplorasi atau mengkreasi alat musik tradisional Gorontalo menjadi karya seni kriya.
- b. Untuk memperkenalkan alat musik tradisional Gorontalo melalui karya seni kriya.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penciptaan karya ini adalah :

- a. Dapat mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas dalam mengolah alat musik tradisional Gorontalo menjadi karya seni kriya
- b. Memberikan kepuasan batin bagi pencipta agar termotivasi dalam upaya untuk mengembangkan pengetahuan berolah seni kriya.
- c. Sebagai acuan dan literatur bagi lembaga Universitas Negeri Gorontalo.